

Rajab, Menyambut Bulannya Allah

<"xml encoding="UTF-8?">

Tak kita pungkiri, bahwa waktu adalah cipataan Allah swt. Dan ciptaan-Nya memiliki kekhususan tersendiri. Sebagaimana yang diketahui, ada bulan-bulan Allah swt yang memiliki keutamaan dan kemuliaan tersendiri, diantaranya bulan Rajab, Sya'ban, Ramadhan

Sekarang kita sudah memasuki bulan yang sangat mulia, yaitu bulan Rajab. Yang jika kita mau tahu dan mengenalnya bisa jadi membuat perilaku, dan sikap kita akan menjadi lebih baik dan bermakna. Kalau saja kita buka lembaran sejarah, akan terlihat sikap-sikap masyarakat yang

tidak bisa dikatakan terpuji, bahkan keluar dari kata kemanusiaan. Dari yang mendholimi, kekerasan dan pembunuhan yang sering terjadi. Perbuatan ini tidak diajarkan dalam keyakinan kita (Agama Islam), apalagi dilakukan pada bulan Rajab yang mulia ini

Terkait hal ini, Rasulullah saw pernah bersabda, "Rajab adalah bulannya Allah swt, al-asham (tuli)" Kenapa dikatakan tuli?"karena pada bulan ini tidak diperbolehkan adanya suara kecamuk pedang, kekerasan, dan kezholiman

Imam Jafar Shadiq as. berkata, bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Rajab adalah bulan istighfar (ampunan) bagi umatku, maka berbanyaklah istighfar karena Allah swt. Maha Pengampunan Pengasih. Dan bulan Rajab juga dinamai dengan al-ashab, karena rahmat Allah swt.

".mengucur bagi umatku. Dan perbanyaklah mengucap, Astaghfirullah wa asaluhu at-taubah

Amalan-amalan Bulan Rajab

Begitu banyak amalan mustahab (sunah) yang dianjurkan di dalam bulan Rajab. Dikutip dari kitab

.Mafatihul Jinan, karangan Syeikh Abbas Qummi, amalan di bulan Rajab antara lain

Pertama, membaca doa bulan Rajab tiap setelah salat wajib yang dibawakan oleh Imam Jafar ,Shadiq as. Doanya sebagai berikut

يَا مَنْ أَرْجُوهُ لِكُلِّ خَيْرٍ وَآمَنْ سَخَطُهُ عِنْدَ كُلِّ شَرٍّ
يَا مَنْ يُعْطِي الْكَثِيرَ بِالْقَلِيلِ يَا مَنْ يُعْطِي مَنْ سَأَلَهُ
يَا مَنْ يُعْطِي مَنْ لَمْ يَسْأَلْهُ وَ مَنْ لَمْ يَعْرِفْهُ تَحَنُّنًا مِنْهُ وَ رَحْمَةً
أَعْطِنِي بِمَسْأَلَتِي إِيَّاكَ جَمِيعَ خَيْرِ الدُّنْيَا وَ جَمِيعَ خَيْرِ الْآخِرَةِ
وَ اصْرِفْ عَنِّي بِمَسْأَلَتِي إِيَّاكَ جَمِيعَ شَرِّ الدُّنْيَا وَ شَرِّ الْآخِرَةِ
فَإِنَّهُ غَيْرُ مَنْقُوصٍ مَا أَعْطَيْتَ وَ زِدْنِي مِنْ فَضْلِكَ يَا كَرِيمُ

Kemudian sambil memegang janggut (atau dagu) dengan tangan kiri dan menggerakkan jari
,telunjuk ke kanan dan ke kiri sambil membaca doa berikut

يَا ذَا الْجَلَالِ وَ الْإِكْرَامِ يَا ذَا التَّعَمُّاءِ وَ الْجُودِ يَا ذَا الْمَنِّ وَ الطَّوْلِ حَرِّمَ شَيْئِي عَلَى النَّارِ

.Kedua, beristighfar

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَتُوبُ إِلَيْهِ

Ketiga, berpuasa mustahab (sunah). Diriwayatkan dari Imam Musa bin Jafar Al-Kadzim as.
,Beliau bersabda

مَنْ صَامَ يَوْمًا مِنْ رَجَبٍ تَبَاعَدَتْ عَنْهُ النَّارُ مَسِيرَ سَنَةٍ وَمَنْ صَامَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ

Barang siapa yang berpuasa satu hari di Bulan Rajab, maka api neraka akan menjauh darinya
selama satu tahun. Dan barang siapa yang berpuasa selama tiga hari (di bulan Rajab), maka
.wajib surga baginya

Peristiwa di Bulan Rajab

Banyak peristiwa yang terjadi di bulan Rajab. Persitiwa penting yang terjadi di bulan ini, Allah
swt. mengutus Nabi Muhammad sebagai Khatamul Anbiya wa Ar-Rasul. Bulan dimana satu-
satunya manusia yang lahir di dalam Kabah, Imam Ali as.

1 Rajab 57 H, hari kelahiran Imam Muhammad Al-Bagir. Imam kelima

10 Rajab 198 H, hari kelahiran Imam Muhammad Al-Jawad, Imam kesepuluh.

13 Rajab 33 SH , hari kelahiran mulia suci, Imam pertama, Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib

Rajab 62 H, hari wafat Sayyidah Zainab sa. 15

18 Rajab 10 H, hari wafat Ibrahim, putra Rasulullah saw.

24 Rajab 7 H, hari terbukanya pintu Khaibar oleh Amirul Mukminin as. di perang Khaibar.

25 Rajab 183 H, hari syahadah Imam Musa Al-Khadzim as.

26 Rajab 3 SH, hari wafatnya Abu Thalib, paman Rasulullah saw. dan ayah dari Imam Ali as.

27 Rajab 13 SH, hari Bi'tsah Rasulullah saw. Hari diutusnya Muhammad saw. sebagai Nabi

dan

.Rasul